

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Administrasi

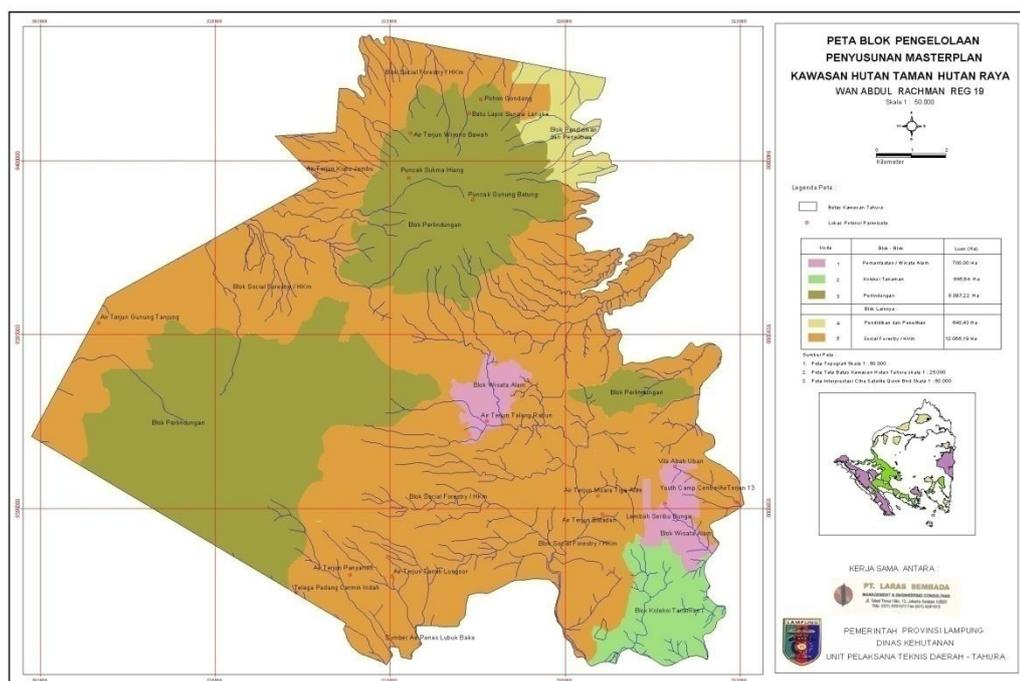
Kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman mencakup luas areal 22.249,31 ha secara geografis terletak diantara $105^{\circ} 02' 42,01''$ s/d $105^{\circ} 13' 42,09''$ BT dan $05^{\circ} 23' 47,03''$ s/d $05^{\circ} 30' 34,86''$ LS. Berdasarkan administrasi pemerintahan kawasan ini berada di lintas Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Pesawaran (dahulu masuk Kabupaten Lampung Selatan), dengan 7 (tujuh) wilayah kecamatan. Kawasan Taman Hutan Raya yang masuk Kota Bandarlampung \pm seluas 300 ha diwilayah Kecamatan Teluk Betung Barat, Teluk Betung Utara dan Kecamatan Kemiling. Selebihnya \pm 21.949,31 ha berada di Kab. Pesawaran, meliputi; Kecamatan Padang Cermin, Kecamatan Gedong Tataan, Kecamatan Way Lima dan Kecamatan Kedondong.

B. Letak, Luas, dan Batas Kawasan

Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman memiliki panjang batas keliling 106.665,80 m, terdiri dari batas buatan (pal batas B/THR) sepanjang 83.191,31 m, dan batas alam (sungai) 17.985,56 m serta batas *enclave* (buatan) 5.488,93 m (untuk *enclave* I sepanjang 3.615,82 m dan *enclave* II sepanjang 1.873,11 m). Jumlah pal batas buatan (B/THR) sebanyak 1.050 pal dan pal batas *enclave* 50 pal (*enclave* I sebanyak 20 pal dan *enclave* II sebanyak 30 pal).

Dalam rangka efisiensi dan efektivitas pengelolaan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman, maka berdasarkan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan, kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman dibagi habis menjadi blok-blok pengelolaan, yaitu:

- a) Blok Perlindungan, bagian dari kawasan Taman Hutan Raya sebagai tempat perlindungan jenis tumbuhan, satwa dan ekosistem serta penyangga kehidupan.
- b) Blok Pemanfaatan, bentuk pemanfaatan dalam kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman adalah untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan wisata alam, pada blok ini juga dapat dibangun sarana dan prasarana kegiatan tersebut (Maksimal 10% dari luas blok pemanfaatan)
- c) Blok Koleksi tumbuhan, sesuai dengan fungsi Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman pada blok ini diarahkan untuk koleksi tanaman asli dan bukan asli serta langka atau tidak langka.
- d) Blok lainnya (pendidikan, penelitian, dan social forestry), pada blok ini dapat dilakukan aktivitas pendidikan dan penelitian serta pengelolaan hutan bersama masyarakat terbatas dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah konservasi.



Gambar 1. Peta Kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman.

C. Topografi Dan Tanah

Kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman dibentuk oleh daerah perbukitan dan pegunungan dengan topografi kawasan bervariasi mulai dataran landai, curam dan sangat curam. Dataran landai meliputi kawasan dengan luas ± 675 ha, bergelombang-agak curam ± 3.650 ha dan curam $\pm 17.924,31$ ha.

Kawasan ini memiliki ketinggian mulai 50 m s/d 1661 m dari permukaan air laut (dpl). Daerah tertinggi terdapat di puncak pegunungan Gunung Pesawaran (1.661 m), Gunung Betung (1.240 m) dan Gunung Tangkit Ulu Padang Ratu (1.660 m).

Daerah kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman dibentuk dari komposisi geologi basalt endesit dan lapisan tufa intermedier dengan bahan plato basalt dan sedikit endapan kwarter dan sedimen tufa masam. Dari komposisi geologi tersebut, jenis tanah yang dibentuk di kawasan Taman Hutan Raya terdiri

dari jenis tanah andosol coklat kekuningan, jenis tanah latosol coklat tua kemerahan dan latosol kemerahan.

D. Hidrologi

Kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman merupakan wilayah *Catchment Area* (tangkapan air) dari beberapa sungai/anak sungai yang terdapat di kawasan ini. Dibagian selatan kawasan mengalir sungai Way Sabu yang merupakan aliran sungai yang cukup panjang di kawasan ini dan bermuara di Teluk Ratai. Sungai Way Ngeluk, Way Langka dan Way Berenung yang bermuara di sungai Way Sekampung terdapat di bagian utara kawasan. Sedangkan Way Semah, Way Harong, Way Padang Ratu, Way Kedondong dan Way Awi merupakan sungai/anak sungai yang terdapat di barat kawasan. Di sisi Timur kawasan mengalir sungai/anak sungai Way Balak, Way Betung, Way Jernih dan Way Simpang Kanan, dll.

E. Vegetasi

Vegetasi kawasan hutan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman dibedakan berdasarkan kondisi penutupan lahan yang ada, terdiri dari:

a) Vegetasi Hutan Primer

Vegetasi hutan primer dikawasan ini pada umumnya terdapat di daerah-daerah perbukitan dan pegunungan, yaitu daerah sekitar puncak Gunung Betung, Gunung Tangkit Ulu Padang Ratu dan Gunung Pesawaran.

b) Vegetasi Hutan Sekunder

Vegetasi hutan sekunder terdapat pada bagian kawasan yang telah mengalami gangguan, terutama akibat pencurian kayu dan penebangan liar, kemudian berangsur mengalami suksesi alam menjadi hutan sekunder.

c) Semak Belukar dan Alang-alang

Semak belukar dan alang-alang merupakan bagian kawasan hutan bekas areal perambahan yang sudah ditinggalkan oleh masyarakat penggarap. Vegetasi semak belukar ini pada umumnya dijumpai pada daerah kawasan yang bergelombang dan lereng perbukitan di bagian selatan dan utara kawasan.

d) Kebun dan Tanaman Pertanian

Kebun dan tanaman pertanian didalam kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman merupakan areal kawasan yang dirambah oleh masyarakat dan dijadikan lahan usaha pertanian, tanaman semusim dan pemeliharaan tanaman komoditas perkebunan seperti; kopi, kakao, dan tanaman buah-buahan.

F. Fauna dan Flora

Jenis-jenis flora yang terdapat di kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman terutama pada hutan primer antara lain jenis merawan (*Hopea mangarawan*), medang (*Litsea firmahoa*), rasamala (*Altingia excelsa*), bayur (*Pterospermum* sp.), jabon (*Antocephalus cadamba*), cempaka (*Beilschildia* sp.), pulai (*Alstonia scholaris*), kenanga (*Cananga odorata*) dan lain-lain, serta jenis anggrek hutan dan paku-pakuan.

Pada hutan sekunder dapat dijumpai jenis durian (*Durio* sp), makaranga (*Macaranga gigantea*), kenanga (*Cananga odorata*), jabon (*Antocephalus cadamba*), vitex (*Vitex* sp), bambu betung dan lain-lain.

Sedang satwa yang terdapat dikawasan ini dan diperkirakan menghuni di hutan primer seperti Siamang (*Symphalagus syndactylus*), Kera (*Macaca fascicularis*), Beruang Madu (*Helarctos malayanus*), Babi Hutan (*Suscrofa* sp), Ayam Hutan (*Galus galus*) serta berbagai jenis burung.

G. Aksesibilitas

Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman relatif mudah dicapai dari Kota Bandar Lampung karena dilingkari oleh poros jalan Kota Bandar Lampung ke Padang Cermin (kota kecamatan) sepanjang ± 40 km di sebelah selatan kawasan, dan rute jalan raya Kota Bandar Lampung – Gedong Tataan – Kedondong (kota kecamatan) sepanjang ± 50 km di sebelah utara kawasan.

Dengan demikian untuk mencapai bagian tertentu dari kawasan ini seperti air terjun di Hurun, Wiyono dan lokasi *Youth Camp Center* (areal wisata perkemahan) dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat (mobil) dan kendaraan roda dua (sepeda motor), dengan waktu tempuh ± 30 menit.

Beberapa areal lain seperti lokasi pemanfaatan hutan kemasyarakatan (*social forestry*) di lokasi Sumber Agung dapat ditempuh ± 15 menit (jarak ± 15 km).